

## Pelatihan pembuatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran bagi Guru SD Gugus V Lingsar

Amrullah<sup>1</sup>, Nani Kurniati<sup>2</sup>, Muhammad Turmuzi<sup>3</sup>, Ni Made Intan Kertiyani<sup>4\*</sup> dan Wahidaturrahmi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

intan@unram.ac.id

### Abstract

Observations and interviews conducted with elementary school teachers in cluster V Lingsar obtained the result that teachers were still evaluating manually using paper. Teachers need practical and effective evaluation media to save time on correcting answers. Reflecting on this need, community service activities are carried out to provide training on using the *google form* as a practical and effective evaluation medium. The activity participants consisted of 20 elementary school teachers in cluster V Lingsar. Activities consist of delivery of material and practice. All participants gave a positive response to the activities carried out because these activities were in accordance with the needs of the participants.

**Keywords:** *Google form*; evaluation; teacher training; guided practice

### Abstrak

Observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru-guru sekolah dasar gugus V Lingsar memperoleh hasil bahwa guru masih melakukan evaluasi secara manual menggunakan kertas. Guru-guru memerlukan media evaluasi yang praktis dan efektif untuk menghemat waktu pengoreksian jawaban. Merefleksi dari kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan pelatihan penggunaan *google form* sebagai media evaluasi yang praktis dan efektif. Peserta kegiatan terdiri dari 20 orang guru-guru sekolah dasar di gugus V Lingsar. Kegiatan terdiri dari penyampaian materi dan praktek. Seluruh peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan karena kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta.

**Kata Kunci:** *Google form*; evaluasi; pelatihan guru; praktek terbimbing

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan kurikulum merdeka pada jenjang sekolah dasar menyebabkan guru harus mampu memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK). Dalam kurikulum ini, guru dapat menggunakan TIK dalam hal pembuatan bahan ajar, penggunaan multimedia, evaluasi pembelajaran dan manajemen kelas (Aka, 2017). Dengan memanfaatkan TIK, beberapa tugas guru dapat dijalankan dengan lebih cepat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru-guru sekolah dasar (SD) di gugus V Lingsar, evaluasi pembelajaran masih dilakukan secara manual, yakni menggunakan kertas. Evaluasi manual dilaksanakan untuk ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Evaluasi dengan kertas memiliki beberapa kekurangan, yakni adanya biaya cetak dan lamanya durasi untuk mengoreksi

jawaban siswa. Adanya media penilaian yang dapat mempercepat durasi pengoreksian dan mengurangi biaya cetak soal menjadi hal yang diharapkan oleh guru-guru.

*Google form* merupakan salah satu media evaluasi yang efektif dan efisien (Azis dan Shalihah, 2020). Media ini dapat memangkas waktu yang diperlukan guru untuk mengoreksi jawaban siswa (Wulandari, et. al., 2019). Beberapa studi juga menunjukkan bahwa siswa merespon positif penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi maupun latihan soal di kelas (Hakim dan Safi'i, 2021). Lebih jauh, siswa sekolah dasar juga merasa teknis menjawab pertanyaan pada *google form* cukup mudah dipahami dan dilakukan (Namira, 2021).

Melihat adanya kebutuhan guru SD di gugus V Lingsar terhadap media evaluasi yang praktis, diperlukan pelatihan untuk dapat membantu guru-guru. Sebelumnya guru-guru di gugus V Lingsar belum pernah mendapatkan pelatihan untuk membuat media evaluasi menggunakan *google form*. Untuk itu, program pelatihan dilakukan terhadap guru-guru SD di gugus V Lingsar dengan tujuan untuk memberikan teori dan praktek kepada guru-guru mengenai cara menggunakan *google form* untuk melakukan penilaian.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan adalah guru-guru sekolah dasar di Gugus V Lingsar. Kegiatan ini dilakukan secara luring di salah satu sekolah yang tergabung dalam Gugus V Lingsar. Kegiatan ini berupa pelatihan yang terdiri dari sesi pemaparan materi dan praktek terbimbing bersama pemateri. Selama kegiatan, ada dua observer yang mengobservasi kegiatan peserta. Di akhir pelaksanaan, terdapat angket evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta mengenai kegiatan yang berlangsung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

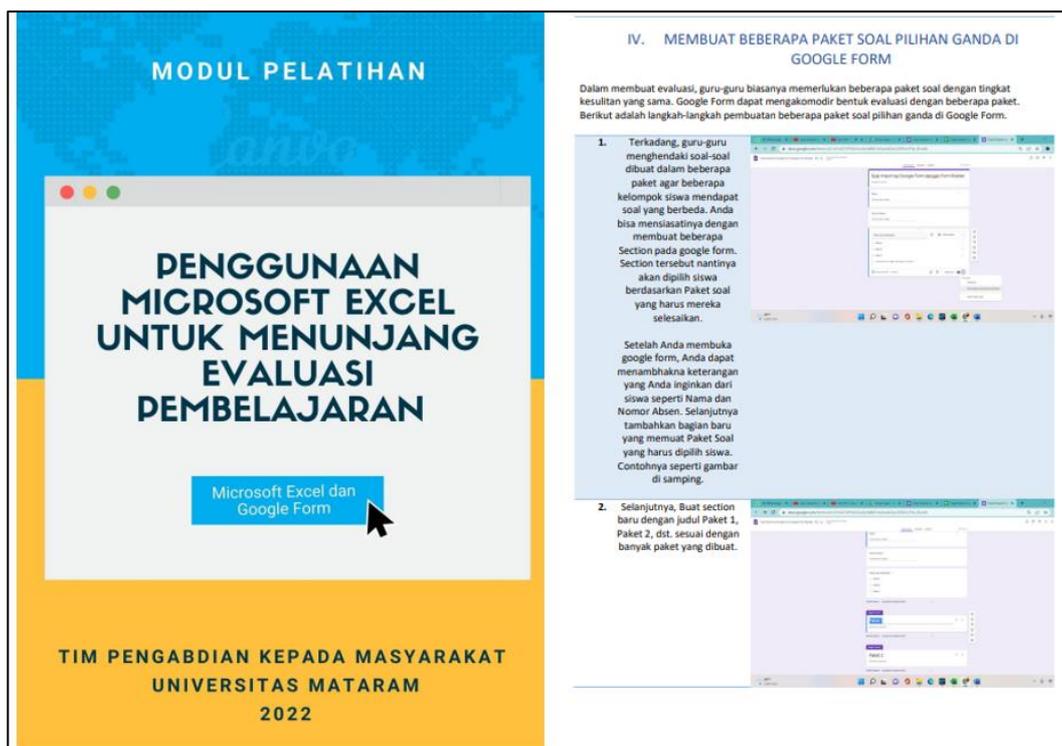
Peserta kegiatan pengabdian ini terdiri dari sekolah dasar di Gugus V Lingsar. Guru-guru tersebut berasal dari SDN 1 Langko, SDN 1 Giri Madra, SDN 1 Duman dan SD Peduli Anak. Total peserta sebanyak 20 orang.

Kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua bagian, yakni pemaparan materi dan praktek penggunaan *google form*. Dokumentasi pada sesi penyampaian materi disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan pada Sesi Penyampaian Materi

Pemaparan materi dilakukan oleh salah satu dosen pada tim pengabdian selama 30 menit. Materi yang dipaparkan meliputi 1) manfaat *google form*, 2) cara membuat soal pilihan ganda dengan *google form*, 3) cara memberikan link soal pada siswa dan 4) cara melihat hasil evaluasi yang diberikan. Materi yang disampaikan juga dirangkum dalam bentuk modul yang diberikan kepada peserta. Adapun tampilan modul disajikan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Tampilan Modul Pengabdian pada Sesi Penyampaian Materi

Sesi kedua adalah sesi praktek terbimbing. Sesi ini berlangsung selama 120 menit. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan pada Sesi Praktek Terbimbing

Dalam sesi praktek terbimbing, pemateri mendemonstrasikan cara menggunakan *google form*. Peserta kemudian bersama-sama mempraktekan hal tersebut pada perangkat masing-masing. Praktek tersebut memerlukan koneksi internet. Tim pengabdian membantu penyediaan internet untuk menunjang proses praktek peserta. Tim pengabdian juga berkeliling membantu peserta yang melakukan praktek. Pada sesi ini, peserta juga bertanya mengenai hal-hal yang masih belum dipahami.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan oleh observer, peserta terlihat memperhatikan penjelasan narasumber dan turut melakukan praktek dengan baik. Adapun kendala yang ditemui selama pelaksanaan yaitu kurang stabilnya listrik di sekolah tempat pelaksanaan selama 30 menit karena terdapat kegiatan lain juga yang berjalan di sekolah yang memerlukan listrik dalam jumlah besar. Hal ini menyebabkan matinya listrik untuk menunjang jaringan internet. Namun, kendala dapat teratasi ketika kegiatan lain tersebut sudah selesai dilakukan.

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian memberikan modul cetak dari materi yang disampaikan untuk dapat dipelajari kembali oleh peserta. Dokumentasi penyerahan modul dalam Gambar 4.



**Gambar 4.** Dokumentasi Penyerahan Modul Materi Pembuatan *google form*

Di akhir kegiatan, peserta mengisi lembar evaluasi yang melalui *google form*. Berdasarkan hasil respon peserta, seluruh peserta merasa kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan. Modul yang diberikan juga dapat membantu peserta untuk melakukan praktek setelah kegiatan berlangsung. Adapun masukan dari peserta terkait kegiatan yakni, pelatihan sebaiknya dilakukan secara berkala dan dimulai dari praktek yang paling dasar.

#### 4. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan *google form* dilaksanakan dalam dua sesi yakni sesi materi dan sesi praktek. Seluruh peserta memberikan respon

positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini menjawab kebutuhan peserta dalam menggunakan media evaluasi yang praktis dan efektif.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk FKIP Universitas Mataram atas dukungan yang diberikan.

## 6. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian pelatihan penggunaan *google form* membutuhkan listrik dan koneksi internet yang stabil. Kepada pihak yang akan melakukan kegiatan serupa, disarankan untuk memperhatikan kestabilan listrik dan koneksi internet. Selain itu, banyak peserta juga perlu diperhatikan agar listrik dan koneksi internet yang tersedia dapat mencukupi kebutuhan semua peserta.

## 7. REFERENSI

- Aka, Kukuh A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar, *Else, Elementary School Education Journal: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a),  
Doi: <http://dx.doi.org/10.30651/Else.V1i2a.1041>
- Azis, T. N., & Shalihah, N. M. (2020). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Google form*. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 54–65.  
<https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i1.3028>
- Hakim's, L., & Safi'iI. (2021). Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi *Google form*. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 151-156.  
<https://doi.org/10.21009/bahtera.202.03>
- Namira, D. (2021). Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis Android Menggunakan *Google formulir* di Sekolah Dasar Plus Tahfizhul Quran (PTQ) Annida. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 114-123.
- Wulandari, P., Maswani, M., & Khotimah, H. (2019, May). *Google form* sebagai alternatif evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Kota Tangerang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 421-425).